

# Ordyn Technologies Memasuki Pasar Indonesia

Ordyn Technologies, penyedia solusi telekomunikasi untuk negara berkembang dengan volume tinggi dan ARPU (average revenue per user) rendah mengumumkan bahwa perusahaan akan memasuki pasar Indonesia melalui solusi telekomunikasi berbasis WiMAX yang dirancang khusus untuk daerah pedesaan.

Ordyn Technology yang berbasis di Bangalore-India, penyedia solusi telekomunikasi yang inovatif untuk pasar negara-negara berkembang, telah mencatat kinerja yang sukses di negara tersebut dengan memberikan harga produk-produk optical networking yang lebih terjangkau yang memungkinkan semua orang dapat menelepon dengan harga yang lebih rendah.

Ordyn Technologies saat ini akan menerapkan hal yang sama di Indonesia melalui solusi WiMAX yang akan menghadirkan telekomunikasi berkualitas tinggi dengan harga terjangkau bagi daerah-daerah pedesaan di seluruh Indonesia.

Presiden Direktur PT Ordyn Technologies Indonesia, Dr. Indrajaya Putra Januar, mengatakan, "Data dari Departemen Komunikasi dan Informatika (Depkominfo) mencatat bahwa 64,4 persen pedesaan di Indonesia masih belum terjangkau oleh layanan telekomunikasi walaupun Universal Service Obligation telah diterapkan. Hingga saat ini para penyedia telah didorong untuk mengembangkan layanan mereka hingga ke daerah pedesaan dengan kondisi geografis yang luas, topografi yang bervariasi, dan tingkat ARPU yang rendah. Ketika Anda mempertimbangkan faktor lain seperti ketersediaan daya yang minim, suhu udara luar ruangan yang panas dan kurangnya infrastruktur lain di daerah pedesaan, tidaklah mengherankan jika pengembangan jaringan kabel menjadi tidak praktis dan mahal."

Menurut Dr. Indrajaya, teknologi nirkabel WiMAX dari Ordyn merupakan salah satu solusi yang paling tepat untuk mengatasi berbagai tantangan ini serta menyediakan layanan suara dan Internet berkualitas tinggi di daerah pedesaan.

"Teknologi WiMAX dari Ordyn adalah mekanisme layanan yang sangat ideal untuk menjangkau daerah-daerah pedesaan karena dirancang khusus untuk lingkungan tersebut. Solusi kami dibangun untuk memiliki daya tahan terhadap lingkungan pedesaan dan untuk membantu operator menerapkan serta menghadirkan layanan bagi daerah itu, dimana kondisi topografinya tidak rata dan sulit dijangkau," kata Dr Indrajaya.

Dr Indrajaya menambahkan dengan kemampuan dalam membangun peralatan carrier-grade untuk lingkungan pedesaan yang paling ekstrem di India, Ordyn memahami kebutuhan negara-negara berkembang dan memiliki spesialisasi dalam mendesain serta mengembangkan peralatan telekomunikasi termasuk optical transport, Gigabit Ethernet Passive Optical Network (GEPON), Microwave Radio and network management systems untuk komunitas ARPU rendah.

R Srinivasan, Chief Operations Officer Ordyn mengatakan Ordyn memiliki komitmen untuk menghadirkan konektifitas bagi milyaran orang. "Di Ordyn, kami yakin bahwa semua orang patut terhubung. Di Indonesia, Ordyn berkomitmen untuk membantu menjembatani kesenjangan digital dan menghadirkan pengetahuan ekonomi bagi komunitas yang sebelumnya kurang terhubung atau tidak terhubung sama sekali dengan fasilitas komunikasi. Sebagai negara dengan jumlah populasi yang besar dan kebanyakan berada di daerah pedesaan, Ordyn memiliki kesempatan untuk menjadi pemain utama di Indonesia, dan Indonesia memiliki kesempatan besar untuk menjadi kontributor yang signifikan untuk perkembangan bisnis perusahaan."

Ordyn telah menjadi pemain utama dalam pasar SDH/transport di India dan telah membukukan revenue sebesar 51 juta dolar AS dalam tahun fiskal April 2007 hingga Maret 2008.

Kata Srinivasan, "Kami ingin melanjutkan membangun kesuksesan dengan memasuki negara-negara lain di ASEAN dan Timur Tengah untuk berkembang. Indonesia, yang merupakan pasar terbesar kedua kami setelah India, adalah komponen yang penting dalam strategi perkembangan ini. Pemerintah Indonesia telah memperlihatkan komitmen dan dukungan yang kuat untuk pengembangan informasi teknologi, dan hal ini merupakan tanda yang sangat baik bagi Ordyn untuk berpartisipasi dan memberikan kontribusi terhadap pasar telekomunikasi nirkabel Indonesia." (Nadia LN)